

ABSTRACT

SRB (Sharia Rural Bank) in Indonesia experienced growth in terms of numbers and assets. An SRB is one of the financial institutions engaged in the business of sharia financial services that has the aim of making a profit. SRB market conditions in Yogyakarta tend to be oligopolistic, which can lead to unfair competition. This study aims to analyze the influence of market structure and control variables on the profitability of SRB in Yogyakarta and prove whether collusion occurs in these business activities using the Structural Conduct Performance (SCP) theory approach. This study uses secondary data from each SRB quarterly report from December 2012 to September 2018 obtained from the OJK website. Furthermore, the analysis was conducted by quantitative methods with a panel data regression method. The results showed support for the differentiation variable where market share as a proxy for product differentiation was more influential on profit. Besides that, collusion was stated not to occur in the SRB industry competition in Yogyakarta. CR4 does not affect profits. While all control variables have a significant effect on profits.

Keywords: Market Structure, CR4, Market Share, SCP, Collusion, SRB, Yogyakarta

ABSTRAK

BPRS di Indonesia mengalami pertumbuhan dari segi jumlah dan asetnya. BPRS sebagai salah satu lembaga keuangan yang bergerak di bidang bisnis jasa keuangan syariah memiliki tujuan untuk memperoleh laba. Kondisi pasar BPRS di Yogyakarta cenderung bersifat oligopoli, yang bisa menimbulkan persaingan secara tidak sehat. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh antara struktur pasar serta variabel kontrol terhadap profitabilitas BPRS di Yogyakarta serta pembuktian apakah kolusi terjadi di kegiatan usaha tersebut menggunakan pendekatan teori *Structure Conduct Performance (SCP)*. Penelitian ini menggunakan data sekunder laporan kuartal masing-masing BPRS dari periode Desember 2012 hingga September 2018 yang didapat dari situs OJK. Selanjutnya, analisis dilakukan dengan metode kuantitatif dengan metode regresi data panel. Hasil penelitian menunjukkan dukungan terhadap variabel diferensiasi dimana pangsa pasar sebagai proksi dari diferensiasi produk lebih berpengaruh terhadap profit. Selain itu kolusi dinyatakan tidak terjadi pada persaingan industri BPRS di Yogyakarta. CR4 tidak berpengaruh terhadap profit. Sementara variabel kontrol seluruhnya berpengaruh signifikan terhadap profit.

Kata kunci: Struktur Pasar, CR4, Pangsa Pasar, SCP, Kolusi, BPRS, Yogyakarta